

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan sangat penting dilakukan pada suatu objek wisata karna merupakan suatu perubahan keadaan kondisi yang ditetapkan. Tanpa adanya pengelolaan pada suatu objek wisata maka tidak ada perkembangan dan perubahan yang terjadi terhadap objek wisata tersebut. Dengan pengelolaan wisata yang baik sector wisata akan mampu menciptakan lapangan kerja, lapangan usaha bagi masyarakat serta dapat menggerakkan perekonomian bagi Negara maupun daerah.

Pengelolaan wisata yang baik akan mampu menjadi sektor pendapatan baru bagi daerah setempat dalam hal ini maka perlu adanya untuk memerhatikan tentang tata cara pengelolaan keuangannya bukan hanya fokus pada pengembang infrastruktur saja tapi dalam tahapan perencanaan dan pengelokasian keuangannya menjadi hal utama yang diperhatikan karna akan menjadi sumber pendapatan yang diperoleh nantinya.

Pengelolaan keuangan yang ketat dan berdisiplin memiliki pembukuan yang teratur, pembukuan tersebut harus memuat catatan harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya. Hal-hal yang penting yang perlu ditekankan dalam pencatatan seperti jumlah produksi, jumlah pembelian, pembayaran tunai, utang, catatan gaji, stok, peralatan, jumlah penjualan, penerimaan tunai, dan asuransi. Dengan penerapan pengelolaan keuangan yang baik maka sesuatu akan bisa berjalan dengan baik selanjutnya.

Pengelolaan keuangan merupakan bidang manajemen yang berkaitan dengan usaha/cara untuk memperoleh dana yang diperlukan dan mengelola/mengatur bagaimana dana tersebut dimanfaatkan dalam rangka mencapai tujuan. Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan keuangan ialah perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, pengawasan sumber daya yang kaitannya dengan dana agar tujuan dari sebuah organisasi dapat dicapai.

Salah satu garis besar manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, cara menggunakan atau mengalokasikan dana serta cara mengelola asset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama. Aktivitas manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan sumber daya yang ada dan dilakukan secara cermat sehingga pengeluaran yang dilakukan sejalan dengan tujuan bisnis.

Melihat penjelasan dalam hal pengelolaan keuangan pada suatu sektor wisata maka ini menjadi hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaannya karena dengan pengembangan pada sektor wisata member dampak besar bagi daerah tersebut dan tentunya pada masyarakat sekitar karena memiliki sumber pendapatan tambahan dalam memenuhi kebutuhannya.

Salah satu daerah di provinsi Sulawesi selatan yang berpotensi dalam pengembangan sektor wisatanya adalah dusun ammani yang ada di kota pinrang mengingat wisata yang ada pada ammani setiap tahunnya mengalami tingkat pengunjung yang sangat banyak masyarakat dari luar daerah berdatangan setiap harinya untuk menikmati wisata pantai harapan ammani ini dengan lokasi wisata yang berada dipinggir laut serta jajanan kulinernya yang diperoleh dari hasil laut menambah daya tarik pengunjung untuk berjalan jalan kesana.

Pengelolaan pada wisata ammani sendiri saat ini memiliki banyak pengelolaan didalamnya karena penjual dan pengelola wisata disana masing masing memiliki perencanaan tersendiri dalam pengelolaannya baik dari pengelolaan sarana dan prasarananya serta pengelolaan keuangannya. Dari hasil observasi sementara pembagian dari wisata tersebut yakni pemerintah memperoleh 40% jatah nantinya jatah ini dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur pada daerah tersebut serta memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Adapun untuk hasil 60% persennya dibagi dua lagi yang pertama untuk pengembangan fasilitas yang pada wisata dan untuk keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan diberikan kepada masing-masing penjual untuk menjadi keuntungan dari hasil penjualannya.¹

¹ Murni, Penjual di Pantai Harapan Ammani, Wawancara oleh Penulis di Wisata Ammani, 04 April 2021

Melihat potensi diatas maka penulis tertarik lebih terfokus untuk meneliti pengelolaan keuangan wisata yang memacu pada perencanaan , pengorganisasian, dan pengelokasian sumber dana pada wisata tersebut

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh objek wisata ammani?
2. Bagaimana sistem pengalokasian anggaran dari hasil pengelolaan keuangan objek wisata ammani?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan ruusan masalah yang telah di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaiman bentuk pengelolaan keuangan yang di terapkan di objek wisata ammani
2. Untuk mengetahui sistem pengalokasian anggaran dari hasil pengelolaan keuangan objek wisata ammani

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen pada umumnya dan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan objek wisata ammani berdasarkan manajemen keuangan.

2. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.